

**PENGGUNAAN BISINDO DALAM INTERAKSI SOSIAL PENYANDANG TULI  
PADA KOMUNITAS “TIBA” SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Marshanda Shafa Aliferica Wijaya**

**22043010068**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR  
KOTA SURABAYA**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGUNAAN BISINDO DALAM INTERAKSI SOSIAL PENYANDANG  
TULI PADA KOMUNITAS "TIBA" SURABAYA**

Disusun oleh:

Marshanda Shafa Aliferica Wijaya

NPM. 22043010068

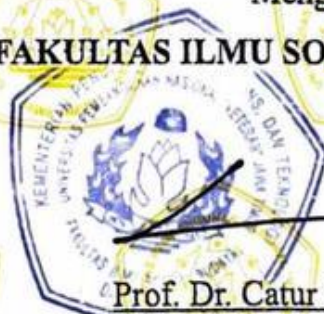
Telah disetujui Mengikuti Ujian Lisan Skripsi

**DOSEN PEMBIMBING**

Ririn Puspita T. S.I.Kom., M.Med.Kom.  
NIP. 198904112021212001

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK**



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.  
NIP. 196804182021211006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGUNAAN BISINDO DALAM INTERAKSI SOSIAL PENYANDANG  
TULI PADA KOMUNITAS "TIBA" SURABAYA**

Disusun Oleh:

Marshanda Shafa Aliferica Wijaya  
NPM. 22043010068

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 19 Mei 2026

**PEMBIMBING**

Ririn Puspita T., S.I.Kom., M.Med.Kom.  
NIP. 198904112021212001

**TIM PENGUJI**

**KETUA**

Ririn Puspita T., S.I.Kom., M.Med.Kom.  
NIP. 198904112021212001

**SEKRETARIS**

Roziana Febrianita, S.Sos., M.A.  
NIP.198202112025212038

**ANGGOTA**

Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom.  
NIP. 198810132024061002

Mengetahui  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK**

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.  
NIP.196804182021211006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Form-3

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marshanda Shafa Aliferica Wijaya  
NPM : 22043010068  
Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 22 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan



Marshanda Shafa Aliferica W.  
NPM. 22043010068

## PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Dra. Sumardjijati, M.S.i, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom, selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kedua orang tua dan adik, yang telah memberikan dukungan dan mendoakan penulis selama pengerjaan skripsi
7. Teman-teman YBBA yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Nadhifa Syadira dan Nurlita Amalia, yang selalu menemani dan mendukung penulis selama mengerjakan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 9 Mei 2026

Marshanda Shafa Aliferica Wijaya

## ABSTRAK

Penyandang Tuli kerap menghadapi hambatan komunikasi dan stigma sosial yang membatasi partisipasi mereka dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk di lingkungan perkotaan seperti Surabaya. Komunitas "TIBA" (Tim Bisindo dan Aksesibilitas) hadir sebagai ruang sosial yang menempatkan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) sebagai medium utama untuk menciptakan interaksi yang lebih aksesibel dan setara antara penyandang Tuli dan orang dengar. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan BISINDO dalam interaksi sosial serta strategi pengajarannya di Komunitas TIBA Surabaya sebagai wujud komunikasi inklusif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan enam informan dari pihak internal komunitas, yang terdiri atas pendiri komunitas, juru bahasa isyarat, dan pengajar Tuli. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung pada kegiatan sosialisasi dan kelas belajar, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan kerangka *Communication Accommodation Theory* (CAT). Temuan penelitian menunjukkan bahwa BISINDO berfungsi sekaligus sebagai alat komunikasi fungsional, mekanisme akomodasi sosial, dan penanda identitas budaya Tuli. Keberhasilan komunikasi tidak hanya bertumpu pada gerakan tangan, tetapi juga pada komponen non-manual berupa ekspresi wajah dan gestur tubuh sebagai pembawa makna konseptual. Komunitas TIBA menerapkan strategi konvergensi melalui penggunaan media multimodal seperti video, permainan interaktif, dan praktik langsung untuk membantu orang dengar memahami bahasa isyarat secara bertahap. Pada saat yang sama, divergensi dipertahankan melalui etika pengajaran yang menempatkan penyandang Tuli sebagai pemegang otoritas atas bahasanya sendiri. Variasi isyarat antardaerah juga diterima sebagai kekayaan budaya lokal yang memperkaya, bukan menghambat, kohesi sosial dalam komunitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BISINDO di Komunitas TIBA berhasil membangun integrasi sosial yang lebih adil dan mereduksi jarak komunikatif antara teman Tuli dan teman dengar, dengan pengakuan terhadap otoritas budaya Tuli sebagai kunci utama terwujudnya komunikasi inklusif yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** BISINDO, komunikasi inklusif, Communication Accommodation Theory, identitas budaya Tuli, interaksi sosial

## **ABSTRACT**

*Deaf individuals often face communication barriers and social stigma that limit their participation in public life, including in urban environments such as Surabaya. The "TIBA" Community (Tim Bisindo dan Aksesibilitas) serves as a social space that positions the Indonesian Sign Language (BISINDO) as the primary medium for creating more accessible and equitable interaction between Deaf people and hearing individuals. This study aims to analyze the use of BISINDO in social interaction and its teaching strategies within the TIBA Community in Surabaya as a manifestation of inclusive communication. A descriptive qualitative approach was employed, involving six informants from within the community, consisting of the community founder, sign language interpreters, and Deaf instructors. Data were collected through in-depth interviews, direct observation of socialization activities and learning classes, and documentation, then analyzed using the Communication Accommodation Theory (CAT) framework. The findings reveal that BISINDO functions simultaneously as a functional communication tool, a social accommodation mechanism, and a marker of Deaf cultural identity. Communicative success relies not only on hand movements, but also on non-manual components such as facial expressions and body gestures as carriers of conceptual meaning. The TIBA Community applies convergence strategies through the use of multimodal media, including videos, interactive games, and direct practice, to help hearing participants gradually acquire sign language. At the same time, divergence is maintained through teaching ethics that position Deaf individuals as the primary authority over their own language. Regional sign variations are also embraced as local cultural richness that strengthens, rather than disrupts, social cohesion within the community. This study concludes that BISINDO in the TIBA Community has successfully built more equitable social integration and reduced the communicative gap between Deaf and hearing individuals, with the recognition of Deaf cultural authority as the cornerstone of sustainable inclusive communication.*

**Keywords :** *BISINDO, inclusive communication, Communication Accommodation Theory, Deaf cultural identity, social interaction*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Landasan Teori .....	18
2.2.1 Teori Akomodasi Komunikasi ( <i>Communication Accomodation Theory</i> ) .....	18
2.2.2 Tahapan Teori Akomodasi .....	19
2.2.3 Peran Teori Akomodasi dalam Interaksi Sosial.....	22
2.2.4 Komunikasi Inklusif .....	23
2.2.4.1 Komunikasi Inklusif Dalam Komunitas “TIBA” .....	23
2.2.5 Media Komunikasi.....	24

2.2.5.1 Penggunaan Media Pembelajaran .....	25
2.2.6 BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia) .....	29
2.2.6.1 BISINDO Sebagai Media Komunikasi.....	30
2.2.7 Interaksi Sosial.....	30
2.2.7.1 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	31
2.2.6 Tuli.....	33
2.2.6.1 Definisi Tuli .....	33
2.2.6.2 Penyebab Tuli.....	34
2.2.6.3 Jenis-jenis Tuli .....	35
2.2.6.4 Ciri-ciri Penderita Tuli .....	36
2.2.6.5 Kategori Tuli .....	37
2.3 Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konseptual.....	41
3.2.1 Penggunaan BISINDO.....	41
3.2.2 Interaksi Sosial.....	42
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
3.4 Subyek Penelitian .....	43
3.5 Pengumpulan Data .....	44
3.6 Analisis Data.....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian.....	46
4.2 Identitas Informan .....	48
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	50
4.3.1 Hasil.....	50
4.3.1.1 Peran Bisindo (Bahasa Isyarat Indonesia) Dalam Komunitas “TIBA”.....	50
4.3.1.2 Penggunaan Bisindo sebagai Media Komunikasi.....	52

4.3.1.3 Penggunaan Gestur dan Ekspresi Wajah.....	65
4.3.1.4 Penggunaan Bisindo di Luar Surabaya .....	69
4.3.2 Pembahasan .....	76
4.3.2.1 BISINDO Sebagai Media Komunikasi Dalam Interaksi Sosial .	76
4.3.2.2 <i>Communication Accomodation Theory</i> dalam Komunikasi Visual Tuli .....	79
4.3.2.3 Interaksi Sosial Asosiatif Dalam Komunitas “TIBA” .....	84
4.3.2.4 Implikasi Komunikasi Inklusif di Komunitas “TIBA” .....	88
<b>BAB V.....</b>	<b>92</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4. 1 Kata “Assalamualaikum Wr. Wb” dengan Bisindo.....	54
Gambar 4. 2 Kata “Assalamualaikum Wr. Wb” dengan SIBI.....	54
Gambar 4. 3 Kata “Saya Makan Pisang” .....	56
Gambar 4. 4 Kata “Pisang Makan” .....	56
Gambar 4. 5 Abjad Bisindo .....	58
Gambar 4. 6 Kata “Bertemu” .....	60
Gambar 4. 7 Kata “Menikah” .....	60
Gambar 4. 8 Sosialisasi Bisindo di Car Free Day .....	63
Gambar 4. 9 Kata “Dulu” .....	66
Gambar 4. 10 Kalimat “Makan dulu” .....	66
Gambar 4. 11 Kata “Bertemu” .....	68
Gambar 4. 12 Kata “Menikah” .....	68
Gambar 4. 13 Kata “Senin” di Jakarta .....	70
Gambar 4. 14 Kata “Senin” di Surabaya.....	70
Gambar 4. 15 Kata “Bapak” di Surabaya.....	71
Gambar 4. 16 Kata “Bapak” di Jember dan Daerah lain.....	71
Gambar 4. 17 Kata “Minggu” .....	72
Gambar 4. 18 Kata “Terimakasih” di Surabaya .....	73
Gambar 4. 19 Kata “Terimakasih” di Bali .....	73
Gambar 4. 20 Kata “Warung Tegal” .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 2. 2 Kategori Tuli .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Narasumber.....	99
Lampiran 2. Gaya Isyarat Hari Senin - Sabtu (Jakarta) .....	119
Lampiran 3. Gaya Isyarat Hari Senin - Sabtu (Surabaya).....	120
Lampiran 4. Hasil Uji Plagiasi .....	121
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	122